

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan, penelitian tentang Narasi Multikultur dalam Sandiwara Radio (Analisis Narasi dalam Sandiwara Radio Kos-kosan Gayam episode “Motor Bram Hilang”) dengan menggunakan analisis narasi dari Vladimir Propp dapat ditemukan beberapa hal yakni dari 31 fungsi yang dikemukakan oleh Propp, hanya terdapat 11 fungsi saja. Ke 11 fungsi tersebut di antaranya fungsi ketidakhadiran (β), pelarangan (γ), kekerasan (δ), pengintaian (E), pengiriman (ζ), fungsi utama sebagai penolong (D), resep dari paranormal (F), kembali (\downarrow), pengejaran (Pr), pertolongan (Rs), dan pernikahan (W). Propp juga menggagas bahwa dari 31 fungsi, nantinya akan ada 7 karakter yang muncul, sedangkan dalam penelitian ini, dari 11 fungsi yang ada muncul 4 karakter yakni pahlawan (hero), penjahat (villain), pendonor dan penolong.

Multikultur yang ada dalam sandiwara radio ini digambarkan dengan tokoh Jawa Ngapak sebagai karakter pahlawan, tokoh Batak dan Jawa sebagai penjahat yang akan menghancurkan semua misi dan rencana yang dilakukan pahlawan, kemudian tokoh Betawi sebagai pendonor dan

penolong yang memberikan bantuan-bantuan untuk menjalankan misinya dan juga menolong ketika pahlawan merasa kesulitan.

Karakter yang disampaikan oleh narator digambarkan dengan cara yang berbeda dengan karakter-karakter yang ada dalam lingkungan masyarakat, seperti *stereotype* yang telah beredar. Hal yang bisa dipetik dari sandiwara radio ini adalah bahwa tidak semua *stereotype* tentang budaya yang sudah ada itu selalu tepat, pasti ada sisi lain yang melekat dari sebuah budaya yang sudah memiliki *stereotype* tertentu. Artinya tidak semua *stereotype* bisa dimiliki oleh setiap individu yang merupakan bagian dari kelompok (dalam hal ini budaya) tertentu yang sudah terkenal dengan *stereotype* tersebut.

Suasana multikultur yang tercipta dalam sandiwara ini adalah humor, dimana pembuat cerita (narator) sengaja membaurkan multikultur dengan alur cerita yang lucu sehingga bisa menghibur audience.

B. SARAN

Penelitian Narasi Multikultur dalam Sandiwara Radio (Analisis Narasi dalam Sandiwara Radio Kos-kosan Gayam episode “Motor Bram Hilang”) dengan objek berupa sandiwara radio ini masih berpusat pada teks atau medianya saja. Penelitian ini menggunakan analisis naratif model Vladimir Propp dan dengan melihat teori tentang kebudayaan serta fenomena kondisi keseharian berbagai budaya yang ada di masyarakat, dan berkumpul membentuk suatu komunitas multikultur. Analisis

multikultur yang digunakan masih sebatas bagaimana interaksi antar budaya tersebut digambarkan, serta karakter-karakter dasar dari budaya yang bersatu. Penelitian ini belum bisa membedah multikultur secara lebih dalam lagi.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membedah multikultur tersebut secara lebih mendetail, misalnya membedah multikultur berdasarkan bahasa, atau menemukan hal baru dalam sandiwara radio ini dengan episode yang berbeda, metode yang berbeda serta mengupas hal yang berbeda pula. Misalnya mengupas tentang humor yang dibangun dalam sandiwara radio ini, atau dengan melihat proses kreatif pembuatannya serta dari sisi narator atau pembuat cerita dan dapat pula penelitian tentang khalayak (*audience*) yang menjadi sasaran media. Sehingga penelitian mengenai sandiwara radio dan multikultur akan semakin baragam.

Selanjutnya untuk pembuat sandiwara radio, hendaknya membuat cerita dengan mempunyai manfaat yang ada dalam cerita tersebut, tidak hanya untuk sekedar hiburan saja. Ada sesuatu yang bisa dipetik ketika *audience* mendengarkannya.